



### DAFTAR ISI

- SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING
- DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN PADA ALAT ANGKUT, ORANG, DAN BARANG
- PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN
- PELAYANAN KESEHATAN TERBATAS
- PENGAWASAN LALU LINTAS ALAT ANGKUT
- PENGAWASAN LALU LINTAS BARANG
- MEDIA EDUKASI
- DISEASE OUTBREAK NEWS

### BERITA KESEHATAN

Wabah Ebola di Republik Demokratik Kongo terus berlanjut, hingga tanggal 14 September 2025 terdapat penambahan 20 kasus baru sehingga total kasus menjadi 65 kasus (25 konfirmasi) dan 24 kematian akibat ebola.

Pada minggu ke-38 ISPA dan diare mengalami peningkatan dari pada minggu sebelumnya. total ISPA pada minggu ke-37 yaitu 334.232 meningkat menjadi 347.854 . total diare pada pada minggu ke-38 yaitu 79.564 meningkat dari minggu sebelumnya 63.555.

Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-34 sampai minggu ke-38 berjumlah 10.734 kasus..

Dihimbau kepada masyarakat untuk tetap waspada dan segera melaporkan kepada petugas kesehatan jika terdapat penyakit berpotensi wabah.

sumber :  
<https://skdr.surveilans.id/dashboard/infeksiemerging.kemkes.go.id>  
<https://www.cdc.gov>

# WABAH EBOLA DI NEGARA REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO (DRC)

## Situasi Terkini

- Per 14 September 2025, Kementerian Kesehatan mengonfirmasi 20 kasus baru penyakit virus Ebola (EVD) di Zona Kesehatan Bulape, dengan sembilan kematian di antara 37 kasus yang dilaporkan. Hal ini menjadikan total kumulatif menjadi 65 kasus (25 terkonfirmasi) dan 24 kematian. Tim tanggap cepat telah dikerahkan untuk menyelidiki dan mengendalikan wabah ini.

## Informasi Epidemiologi

- total kasus sejak awal wabah menjadi 65 kasus (25 terkonfirmasi) dan 24 kematian, termasuk dua tenaga kesehatan (CFR 37%).
- Pada tanggal 4 September 2025, Menteri Kesehatan Masyarakat, Kebersihan, dan Jaminan Sosial Republik Demokratik Kongo mengumumkan kebangkitan penyakit virus Ebola di Zona Kesehatan Boulapé, Provinsi Kasai.
- lebih dari separuh kasus terjadi di pada perempuan
- Uji genom virus menunjukkan adanya spillover zoonosis, dan tidak terkait langsung dengan wabah baru-baru ini di Luebo dan Mweka.
- Pada tanggal 20 Agustus 2025, kasus indeks pertama yang diketahui dilaporkan melibatkan seorang wanita hamil yang datang ke Rumah Sakit Rujukan Umum Boulapé dengan demam tinggi, diare berdarah, pendarahan, dan kelemahan ekstrem. Dia meninggal pada 25 Agustus 2025 karena berbagai kegagalan organ.
- CDC Afrika menyoroti bahwa kehadiran di pemakaman mungkin telah memperkuat penularan, seperti beberapa kasus lainnya. kasus yang diduga melibatkan individu yang meninggal sebelum wabah diketahui. Peserta dari zona kesehatan lain mungkin terpapar melalui praktik penguburan yang tidak aman, seperti penularan Ebola.
- Penyebaran di empat kabupaten kesehatan telah meningkatkan risiko penularan lintas batas, khususnya ke Angola.
- Kementerian Kesehatan mengerahkan tim tanggap cepat ke Zona Kesehatan Bulape untuk menyelidiki dan mengendalikan wabah tersebut.

# PENYAKIT ANTRAKS DI BANGLADESH

## ✨ ✨ Pengertian dan Cara Penularan :

- Antraks adalah penyakit zoonosis yang saat ini tengah menjadi perhatian khusus karena dampak yang ditimbulkan cukup serius menimpa beberapa daerah di Indonesia.
- Penyakit antraks sendiri adalah penyakit hewan menular yang disebabkan oleh bakteri atau kuman antraks (*Bacillus Anthracis*). Penyakit ini biasanya ditemukan pada hewan berdarah panas seperti hewan sapi, kerbau, babi, kuda, rusa, dan satwa liar lainnya.
- Penularan penyakit antraks dapat terjadi dari hewan ke manusia, namun tidak bisa menular antar manusia. Meski demikian, penyakit antraks sangat perlu untuk diwaspadai karena dapat menyebabkan kematian tidak hanya pada hewan namun juga pada manusia.

## ✨ ✨ Gejala yang timbul :

Gejala penyakit antraks sangat beragam, sehingga bersegera dalam melakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat merupakan langkah yang bijak dalam mewaspadai penyakit antraks

## ✨ ✨ Cara Pencegahan :

Pencegahan antraks meliputi :

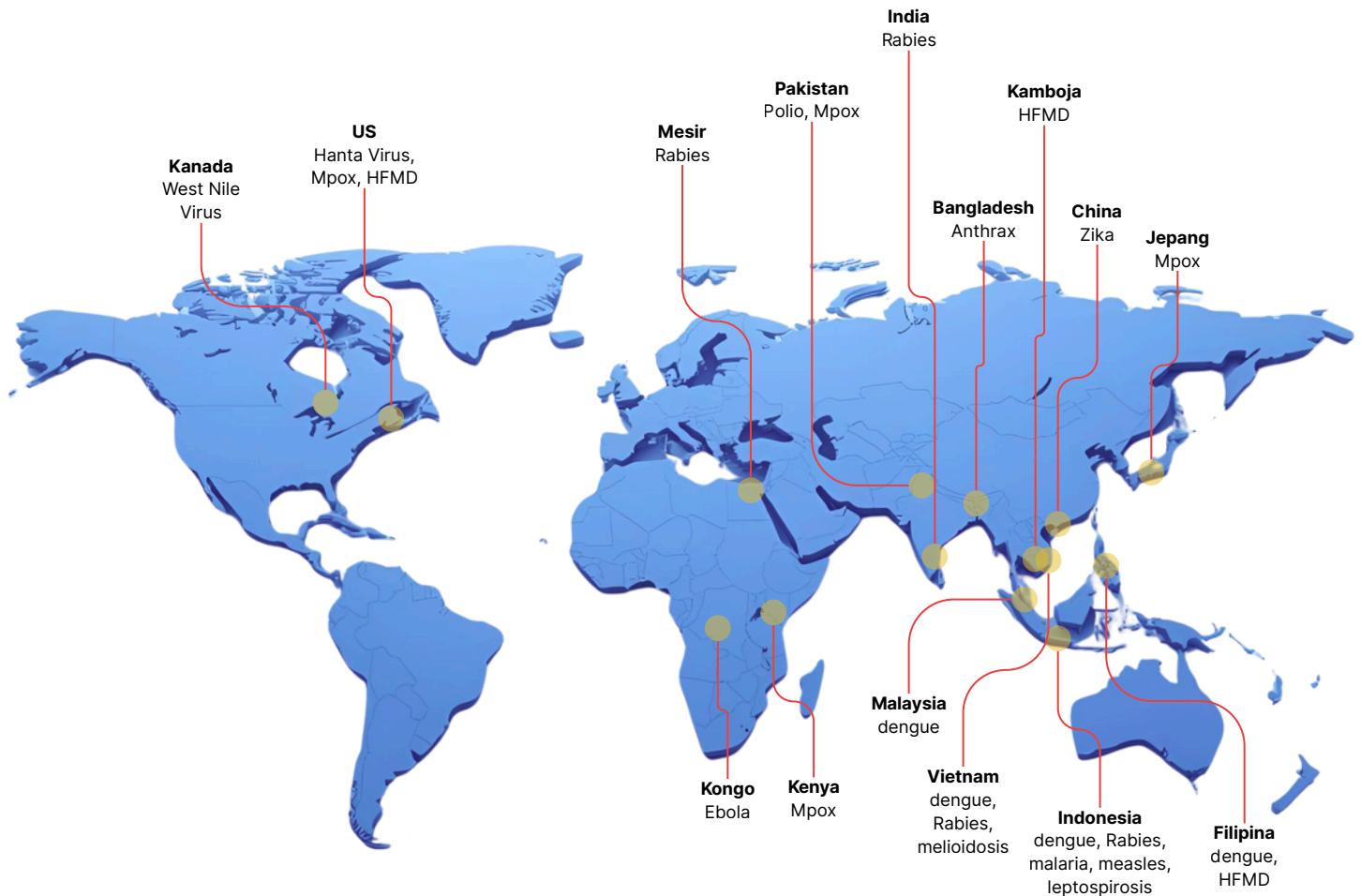
- Tidak memasukkan hewan ternak dari sekitar lokasi kasus antraks ke daerah bebas antraks.
- Dilarang menyembelih, mengolah, dan mengonsumsi hewan yang sakit atau mati.
- Sebelum mengonsumsi daging, pastikan kualitas daging dari hewan dan masak hingga matang sempurna.
- Apabila mengetahui atau menemukan hewan yang sakit dan mati, segera laporkan ke dinas yang membidangi kesehatan hewan.
- Tetap jaga kebersihan diri dan lingkungan.
- Jika sakit dan memiliki riwayat kontak dengan hewan sakit, segera lakukan pemeriksaan ke fasilitas kesehatan terdekat.

## ✨ ✨ WHO advice

- Segera laporkan ternak yang sakit atau mati mendadak kepada pihak berwenang di bidang kesehatan hewan dan peternakan.
- Jangan menyembelih, mengolah, atau memakan daging dari hewan yang mati tiba-tiba, terutama di daerah endemis antraks.



# SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



## GLOBAL

- wabah ebola tetap berlanjut di Bulape, republik demokratik kongo dengan penambahan 20 kasus baru
- kasus anthrax di pakistan meningkat sejak pertengahan agustus yaitu dengan 200 suspek dan 2 kematian



## ASEAN

- masih di dominasi oleh penyakit dengue
- hand, foot, mouth, disease masih tinggi di negara asean



## INDONESIA

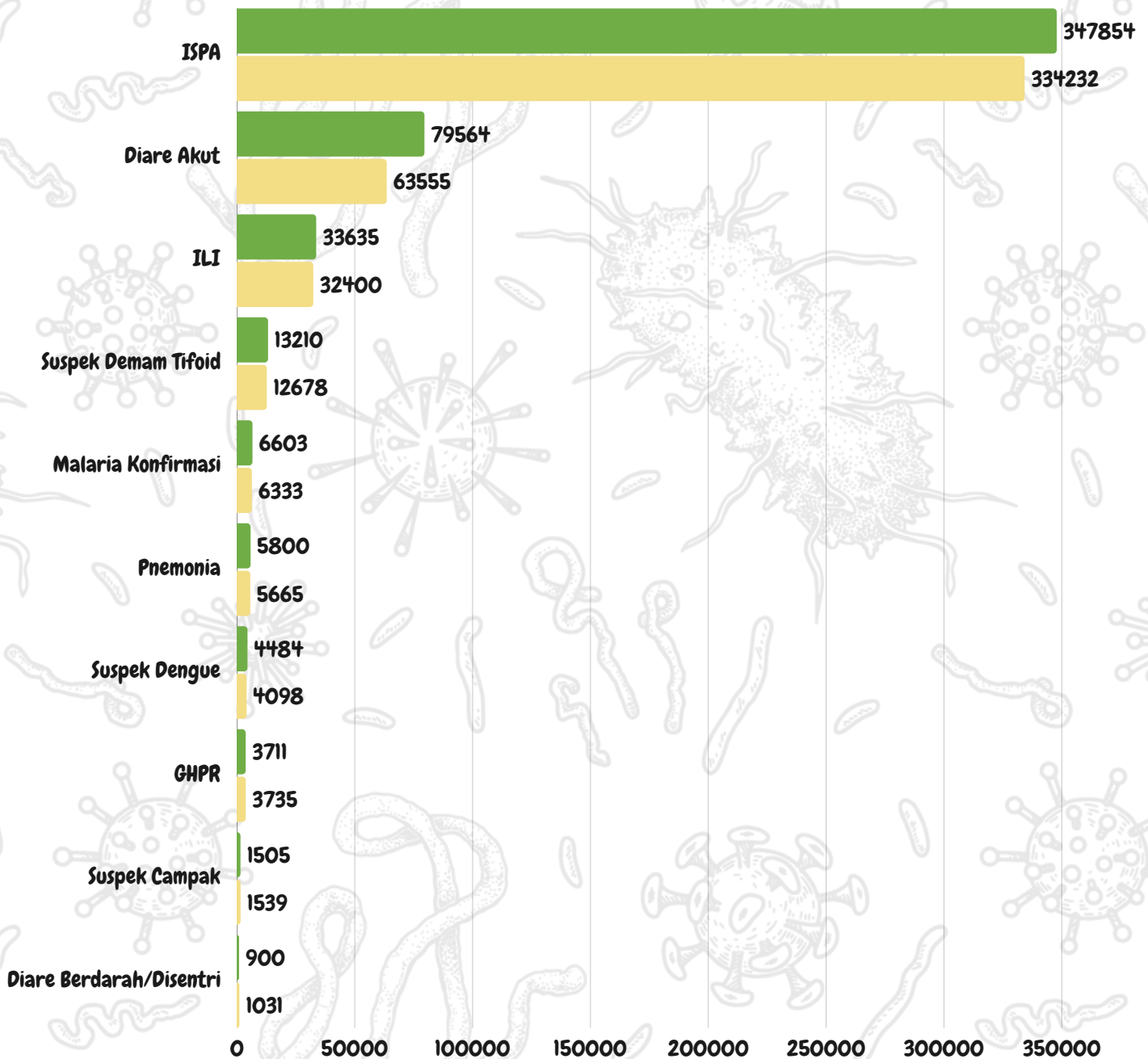
- masih di dominasi oleh penyakit dengue
- masih terdapat kasus measles rubela
- HIV dan tuberculosis masih tinggi



# SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



● M-38 ● M-37



Berdasarkan situs Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon, kasus ISPA masih menjadi penyakit dengan jumlah tertinggi pada minggu ke-38 maupun minggu sebelumnya (minggu-37). Pada minggu ke-38 ISPA mengalami peningkatan daripada minggu sebelumnya yaitu sebanyak 13.622 kasus yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Jika dilihat secara rinci, provinsi Jawa Barat tercatat sebagai Provinsi dengan jumlah kasus ISPA tertinggi dibandingkan dengan provinsi lainnya yaitu sebanyak 67.436 kasus, posisi kedua dengan jumlah ISPA tertinggi yaitu di provinsi Jawa Tengah 58.227 kasus dan posisi ketiga tertinggi di provinsi Jakarta sebanyak 45.967 kasus.



# SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

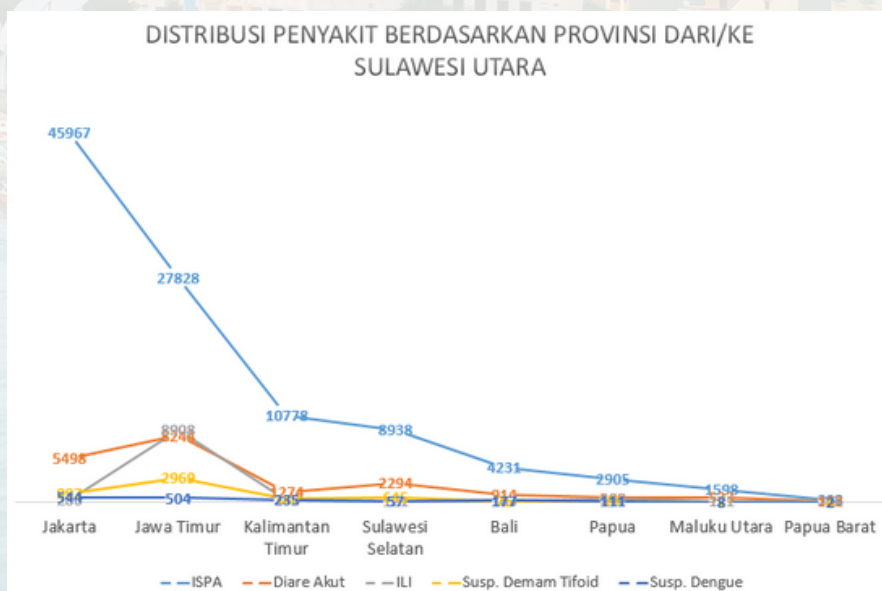


## Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Susp. Dengue
Jakarta	45967	5498	286	997	544
Jawa Timur	27828	8244	8908	2969	504
Kalimantan Timur	10778	1274	282	340	235
Sulawesi Selatan	8938	2294	121	645	57
Bali	4231	914	163	75	177
Papua	2905	508	466	27	111
Maluku Utara	1598	533	171	7	8
Papua Barat	308	162	48	4	2

Tabel di samping menjelaskan mengenai jumlah kasus penyakit pada minggu ke-38 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara yang di dominasi oleh Provinsi tertinggi yaitu Provinsi Jakarta dengan jumlah kasus ISPA 45.967 kasus, sedangkan untuk Provinsi dengan jumlah kasus ISPA terendah yaitu Provinsi Papua Barat berjumlah 308 kasus. Provinsi kedua tertinggi jumlah kasus penyakit yaitu Provinsi Jawa Timur dengan beberapa kasus Penyakit seperti Diare Akut 8.244 kasus, ILI 8.908 kasus, Suspek Demam Tifoid 2.969 kasus, Suspek Dengue 504 kasus.

## Distribusi Penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara



Tren penyakit berdasarkan penerbangan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara pada minggu ke-38 di dominasi oleh 8 Provinsi dengan jumlah kasus ISPA di urutan pertama.

Padatnya pergerakan penumpang dari beberapa Provinsi yang melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional yang menyebabkan penularan virus ISPA begitu mudah dan cepat, sehingga setiap pelaku perjalanan diperlukan untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai perlindungan diri untuk menghindari penularan virus.



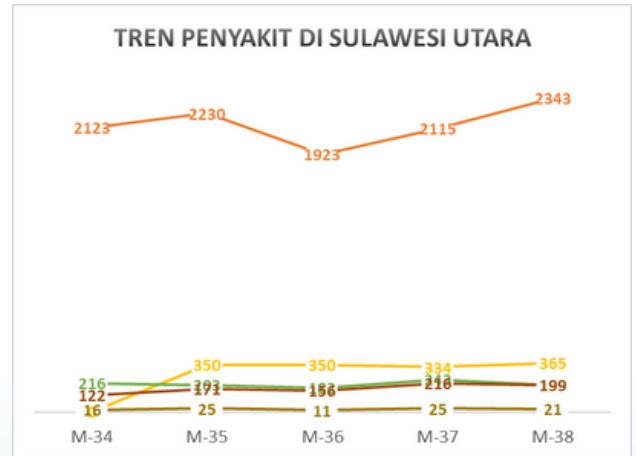
# SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



## Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-34	M-35	M-36	M-37	M-38
ISPA	2123	2230	1923	2115	2343
Diare Akut	281	350	350	339	365
GHPR	216	203	182	244	199
ILI	122	171	156	216	199
Suspek Dengue	16	25	11	25	21
Malaria Konfirmasi	6	5	6	9	3

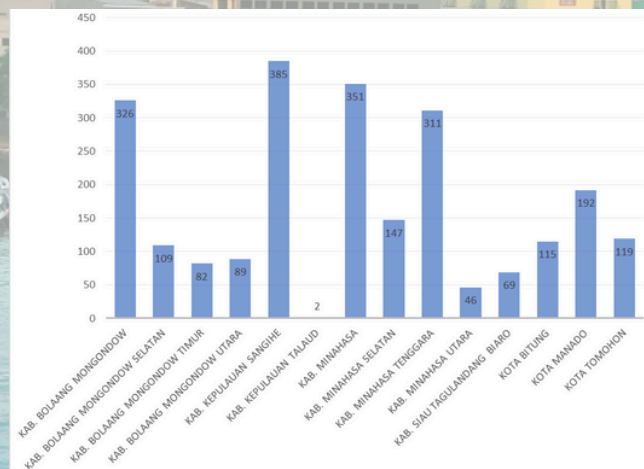
## Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara di dominasi oleh ISPA dengan total kasus dari minggu ke-34 sampai minggu ke-38 berjumlah 10.734 kasus. Jumlah kasus penyakit terendah yaitu Malaria Konfirmasi. Sampai pada minggu ke-38, total kasus berjumlah 29 kasus.

Jika dilihat dari tren penyakit, 2 penyakit ISPA dan Diare Akut menunjukkan peningkatan jumlah kasus pada minggu ke-38, namun tidak menyebabkan KLB. Kasus ISPA dapat meningkat dengan cepat disebabkan penularan terjadi melalui droplet yang keluar saat penderita batuk, bersin, atau berbicara. Selain itu, risiko penularan juga meningkat jika menyentuh benda yang terkontaminasi lalu menyentuh mulut, hidung, atau mata.

## Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-38 menunjukkan 4 kabupaten/kota dengan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara. kasus ISPA tertinggi dilaporkan terjadi di Kab. Kep. Sangihe dengan jumlah 385 kasus. Kasus ISPA tertinggi lainnya terdapat di Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Tenggara dan Kabupaten Bolaang Mongondow.



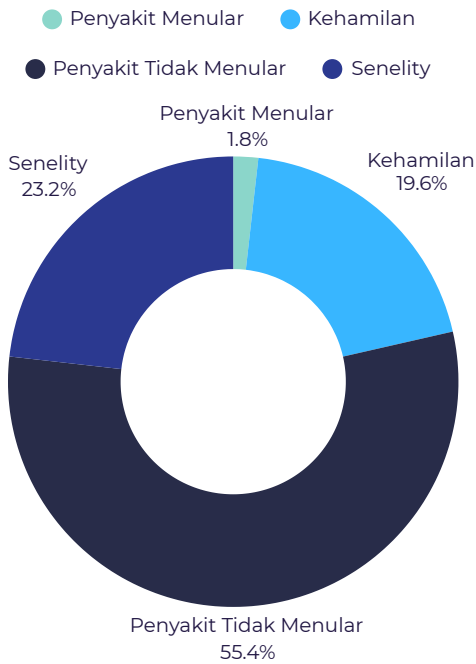
## ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



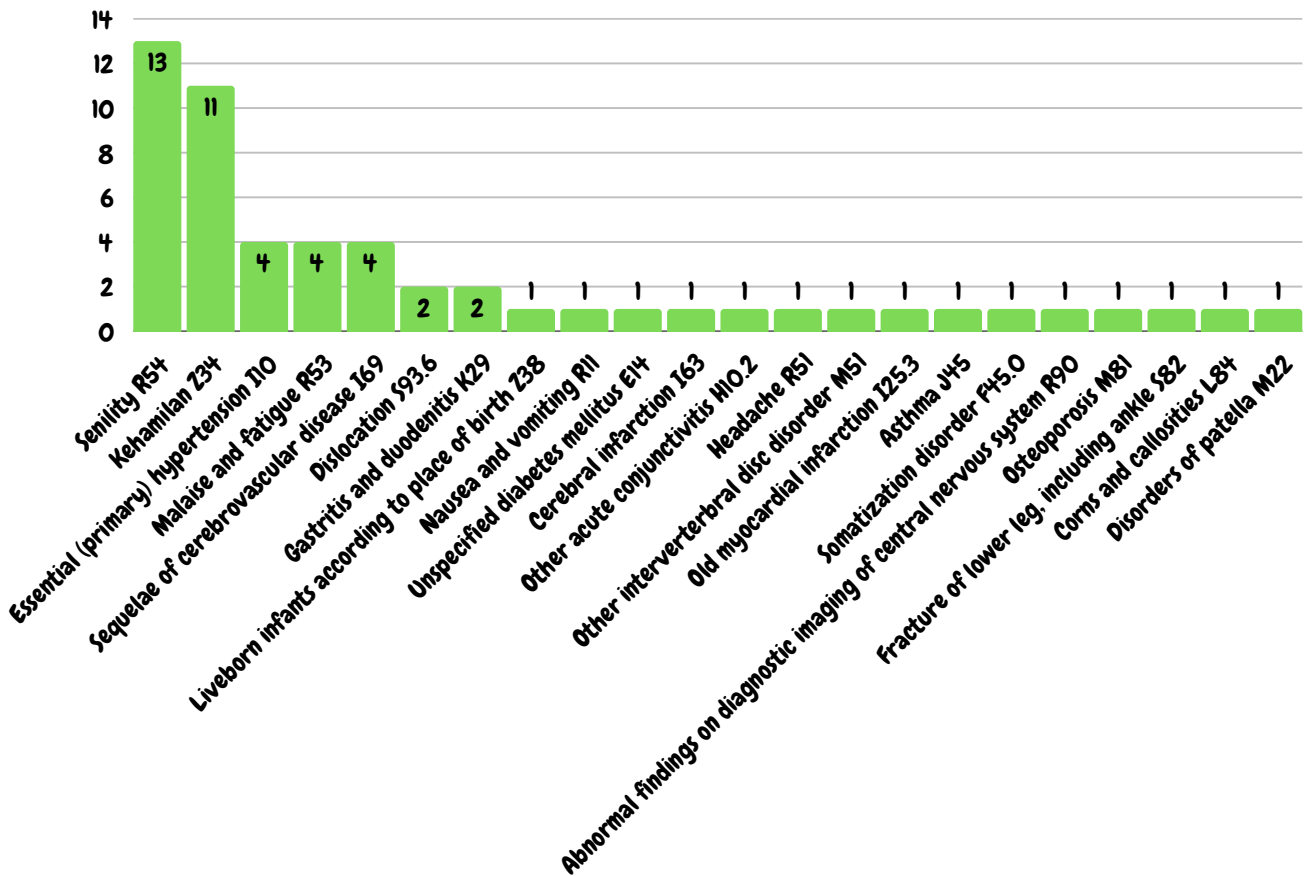
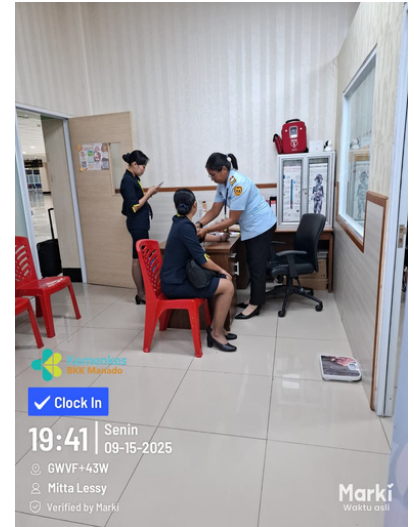
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 37	ALERT PADA MINGGU KE 38	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki	-	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut (6 Kasus)</li><li>• GHPR (2 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	-	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut (6 Kasus)</li><li>• GHPR (2 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	GHPR (1 Kasus)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diare Akut (6 Kasus)</li><li>• GHPR (1 Kasus)</li></ul>	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	ISPA (1 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	GHPR (4 Kasus)	GHPR (4 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	Diare Akut (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	GHPR (1 Kasus)	GHPR (7 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	-	Diare Akut (3 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi



# PELAYANAN KESEHATAN



Pelayanan kesehatan pada minggu epidemiologi ke-38 sebanyak 56 layanan, dengan pelayanan tertinggi yaitu layanan pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 31 (55,4%) layanan, dan layanan terendah yaitu pemeriksaan penyakit menular sebanyak 1 (1,8%) pelayanan dengan jenis penyakit ISPA (J06.9).



Data pelayanan kesehatan penyakit tidak menular pada minggu epidemiologi ke-38 bervariasi, dengan diagnosa terbanyak pada pelayanan pasien adalah senility sebanyak 13 pasien dan pemeriksaan kehamilan sebanyak 11 pasien.

# PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN



Pada minggu epidemiologi ke-38, Balai Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan 4 layanan rujukan yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan. Rujukan kesehatan ini merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah.

Sebagian rujukan datang dari wilayah Ternate dan Kepulauan. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

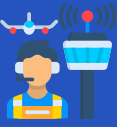
- Rujukan melalui Bandara  
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien selalu didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan  
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



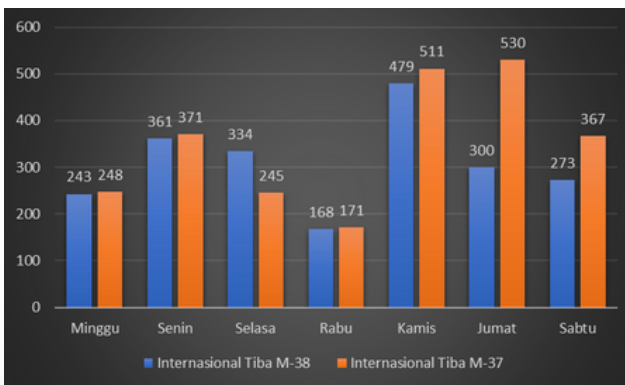


# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



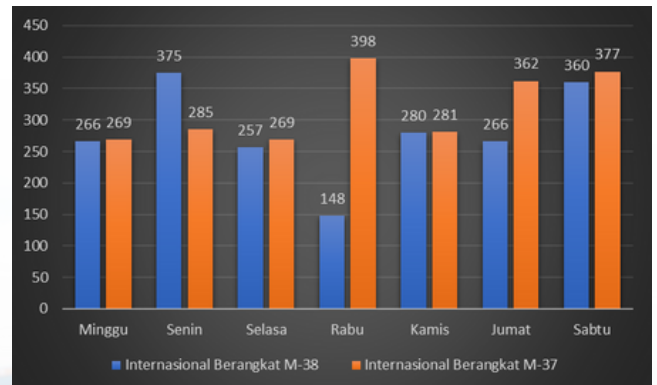
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-38 mencapai 2.158 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-37 dengan jumlah 2.443 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari kamis dengan jumlah 479 orang menurun dibandingkan dengan hari jumat sebelumnya dengan jumlah 511 orang, hal ini di sebabkan jumlah Tenaga Kerja Asing (TKA) tidak sebanyak pada hari kamis minggu sebelumnya.

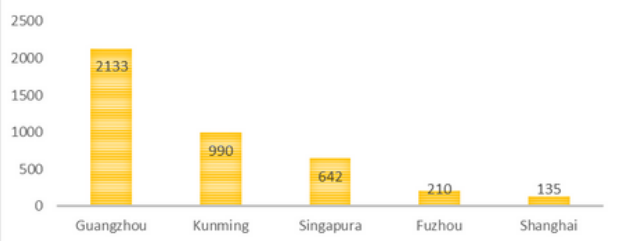


## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-38 mencapai 1.952 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-37 dengan jumlah 2.241 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari senin berjumlah 375 orang meningkat dibandingkan hari senin sebelumnya dengan jumlah 285 orang. Hal ini disebabkan karena bertepatan dengan jadwal perputaran kontrak kerja TKA.



## DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapura, Fuzhou, Nanjing, Filipina
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.468 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 642 orang.



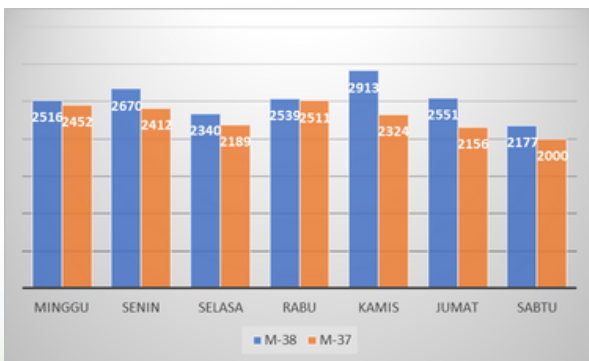


# PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



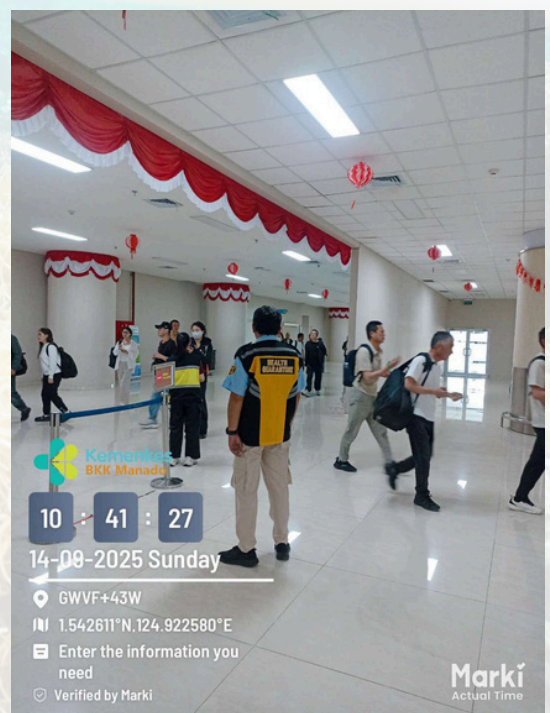
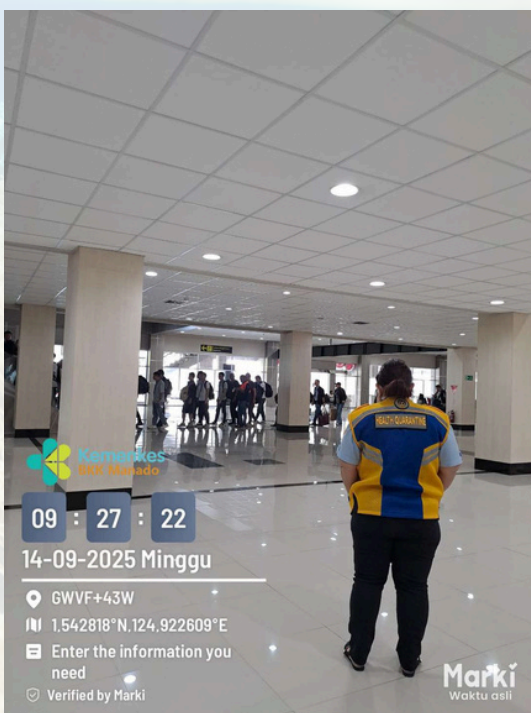
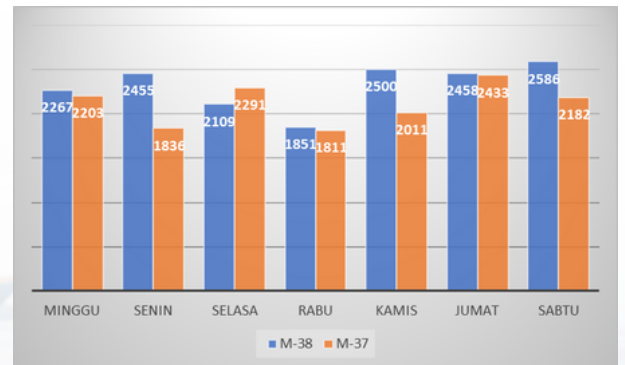
## KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-38 mencapai 15.548 orang, jumlah kedatangan PPDN tersebut mengalami penurunan 3.2 dari minggu ke-37 dengan jumlah PPDN 16.044 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 2.913 orang, terjadi peningkatan kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-37 dengan jumlah 2.324 orang. Hal ini disebabkan karena ada hari pengucapan syukur yang dilaksanakan pada hari minggu, sehingga masyarakat yang merantau kembali ke Sulawesi Utara untuk merayakan pengucapan syukur.



## KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

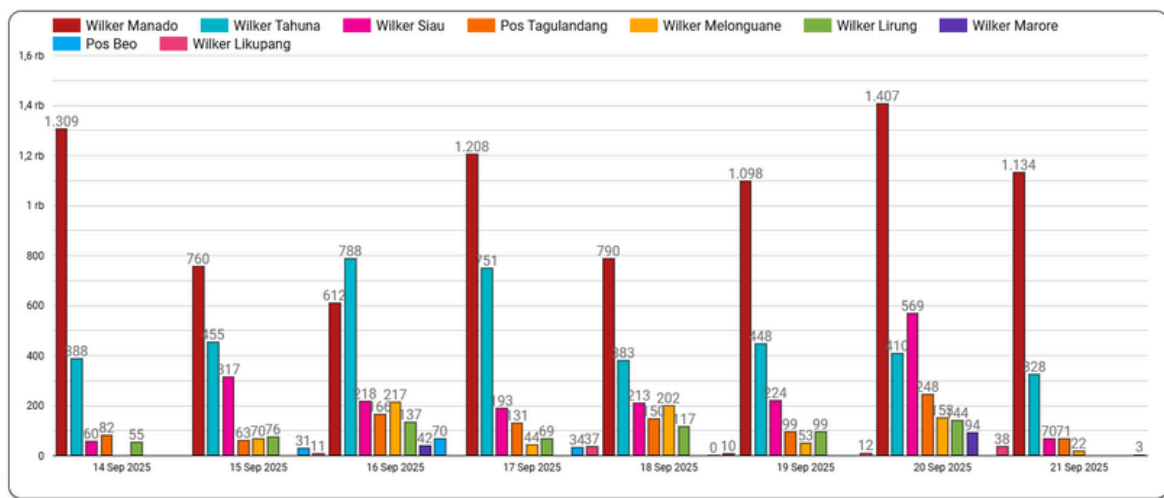
- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-37 mencapai 14.767 orang, mengalami peningkatan 6.3% dibandingkan dengan minggu ke-36 mencapai 13.890 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-38 dengan minggu ke-37, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Sabtu berjumlah 2.586 orang meningkat dibandingkan dengan hari Sabtu minggu ke-37 dengan jumlah 2.182 orang. Hal ini disebabkan karena menuju akhir pekan, sehingga banyak penumpang domestik berangkat untuk liburan atau untuk kembali ke daerah asal.





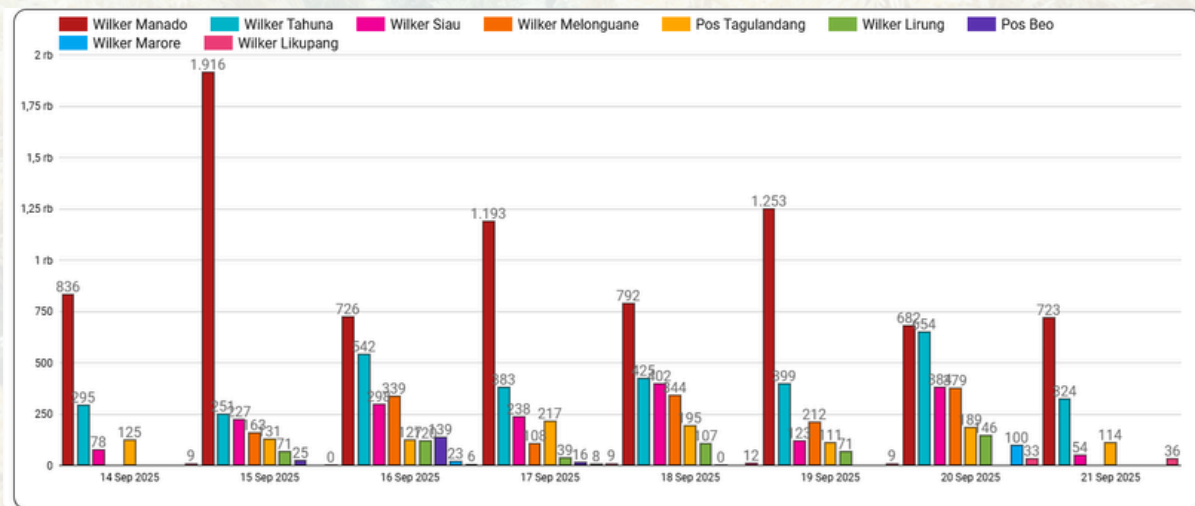
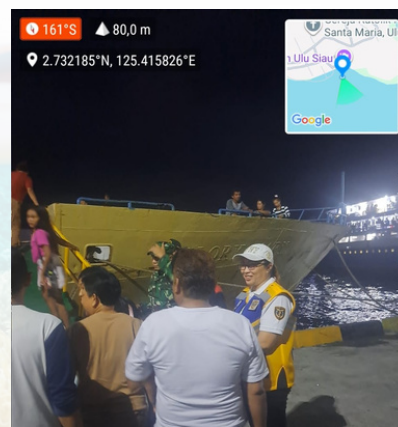
**KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN**

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-38 mencapai 15.355 penumpang, mengalami peningkatan sejumlah 3.7% penumpang dibandingkan dengan minggu ke-37.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-38 kedatangan pelaku perjalanan paling tinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



**KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN**

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-38 mencapai 15.680 orang, mengalami peningkatan sejumlah 722 orang (4.8%) penumpang jika dibandingkan dengan minggu ke-37.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-37 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan keberangkatan paling tinggi.

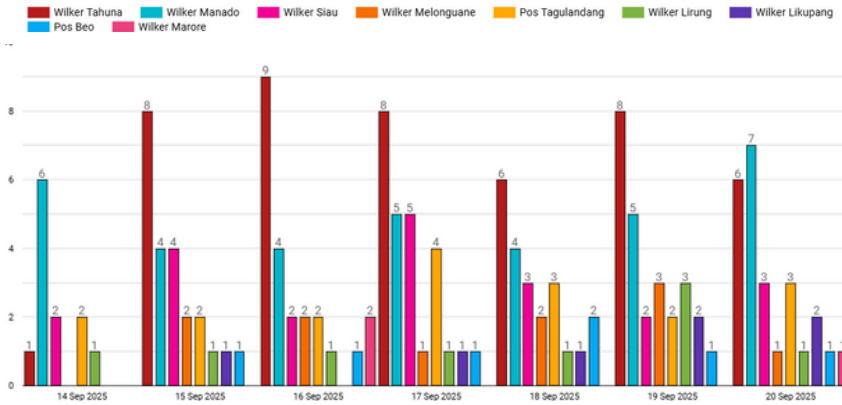




# PENGAWASAN ALAT ANGGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA

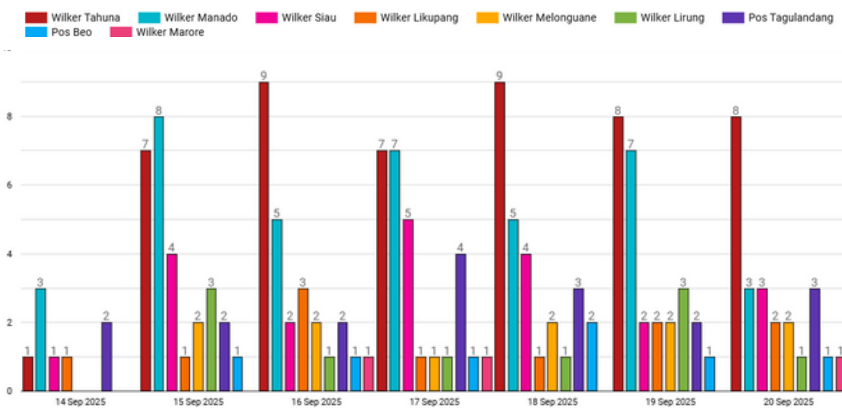


## Distribusi Kedatangan Kapal



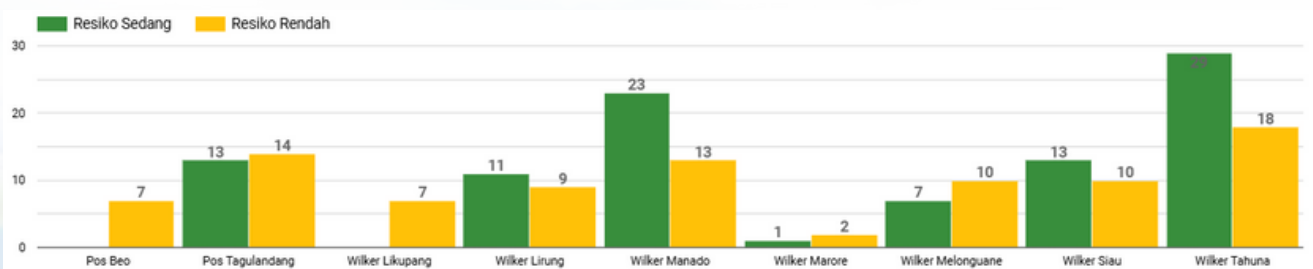
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada Minggu ke-38 dengan jumlah kapal tiba 187 sebanyak kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 46 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu dan Jumat yaitu sebanyak 26 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada Minggu ke-38 dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 195 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Tahuna dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 49 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin dan Rabu yaitu sebanyak 28 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

## Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-38 tidak terdapat alat angkut dengan risiko tinggi, karena tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada saat pemeriksaan kapal. Kapal dengan kategori risiko sedang sudah dilakukan pemeriksaan namun tidak ditemukan faktor risiko kesehatan, hanya disistem Sinkarkes terdeteksi bahwa dokumen sanitasi kapal (SSCEC) masa berlaku kurang dari 3 bulan.

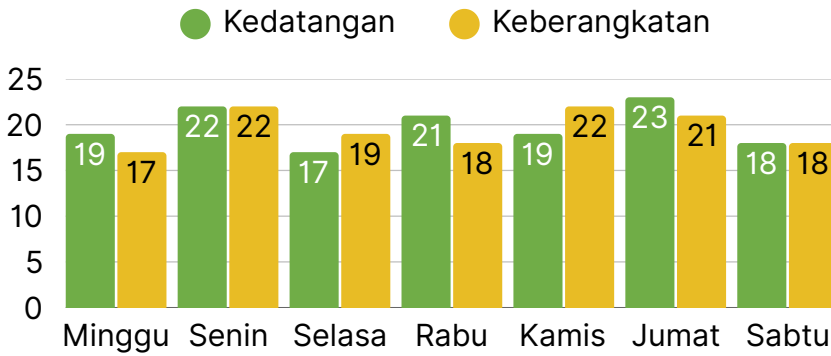




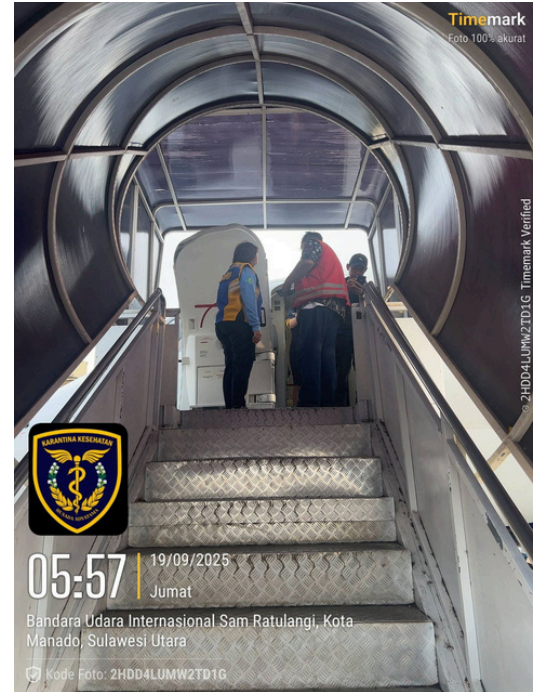
# PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA



## Distribusi Pesawat Domestik



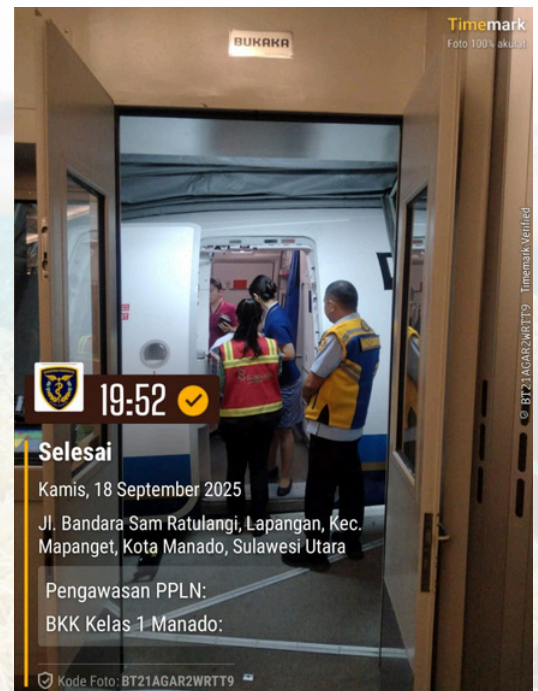
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-38 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 139 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 137 keberangkatan.



## Distribusi Pesawat Internasional

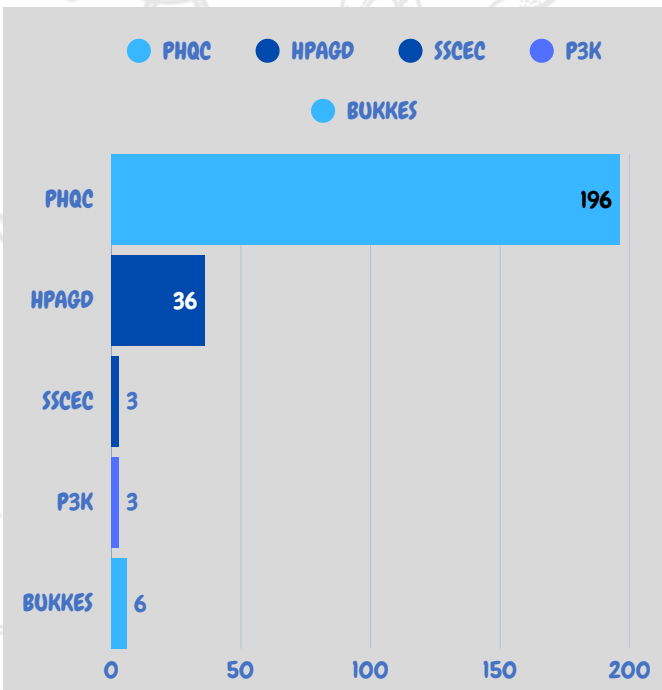


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-38 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 19 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 17 keberangkatan.





# DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT



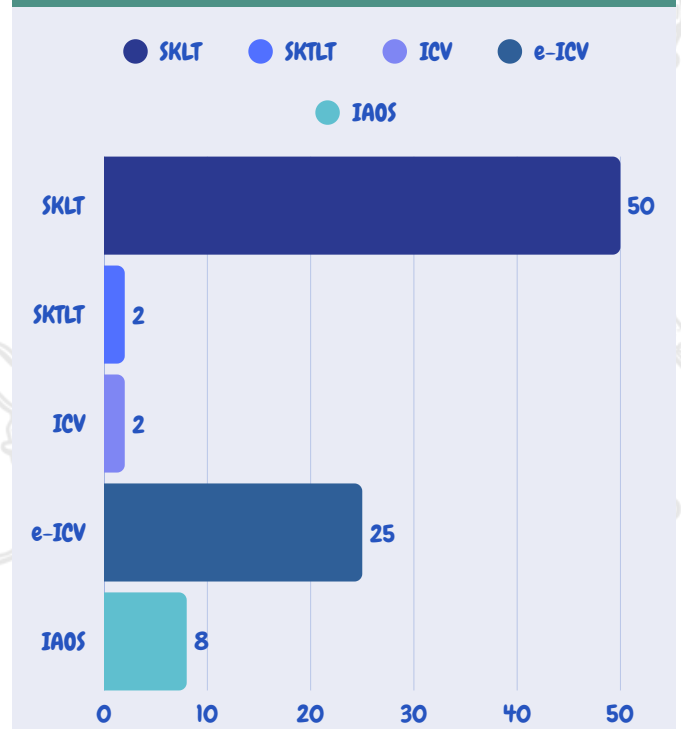
## Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut

Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-38 dengan jumlah 244 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 196 (80,3%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat sebanyak 36 (14,8%).



## Dokumen Kesehatan pada Orang

Pada minggu epidemiologi ke-38 terdapat 87 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 50 (57,5%) dokumen dan dokumen terendah yaitu SKTLT dan ICV sebanyak 2 (2,3%) dokumen.





# PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

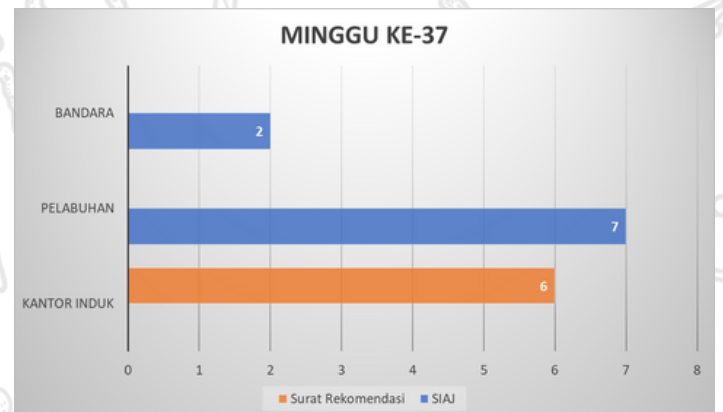
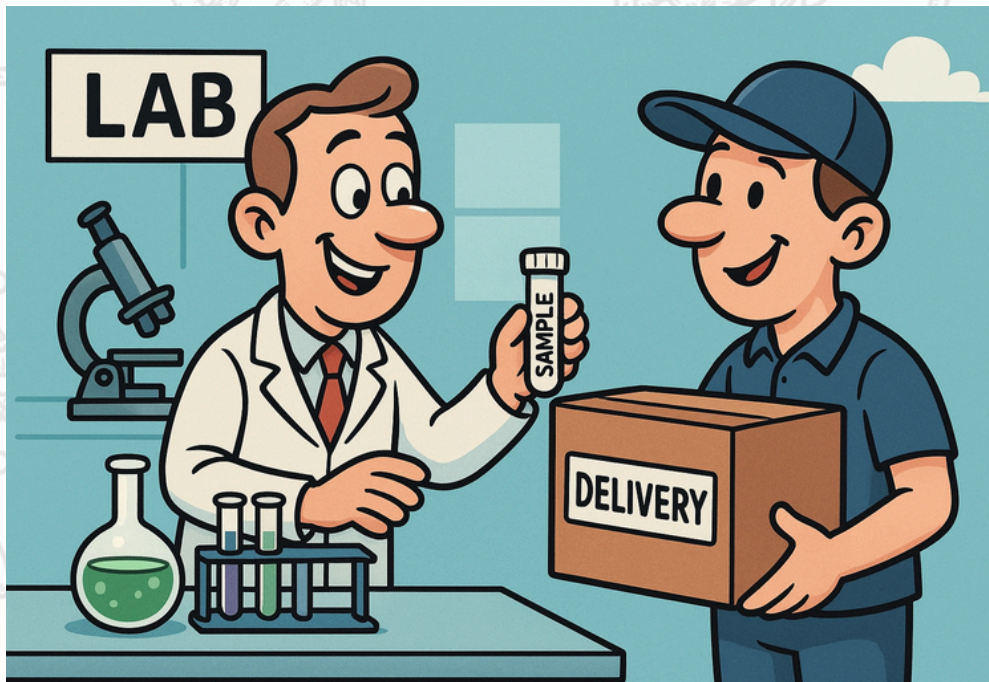
Pada minggu ke-38, tercatat sebanyak 15 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 9 jenazah berangkat dan 6 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.



Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 77 sampel (sampel serum, EDTA, faeces, dan urin). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.



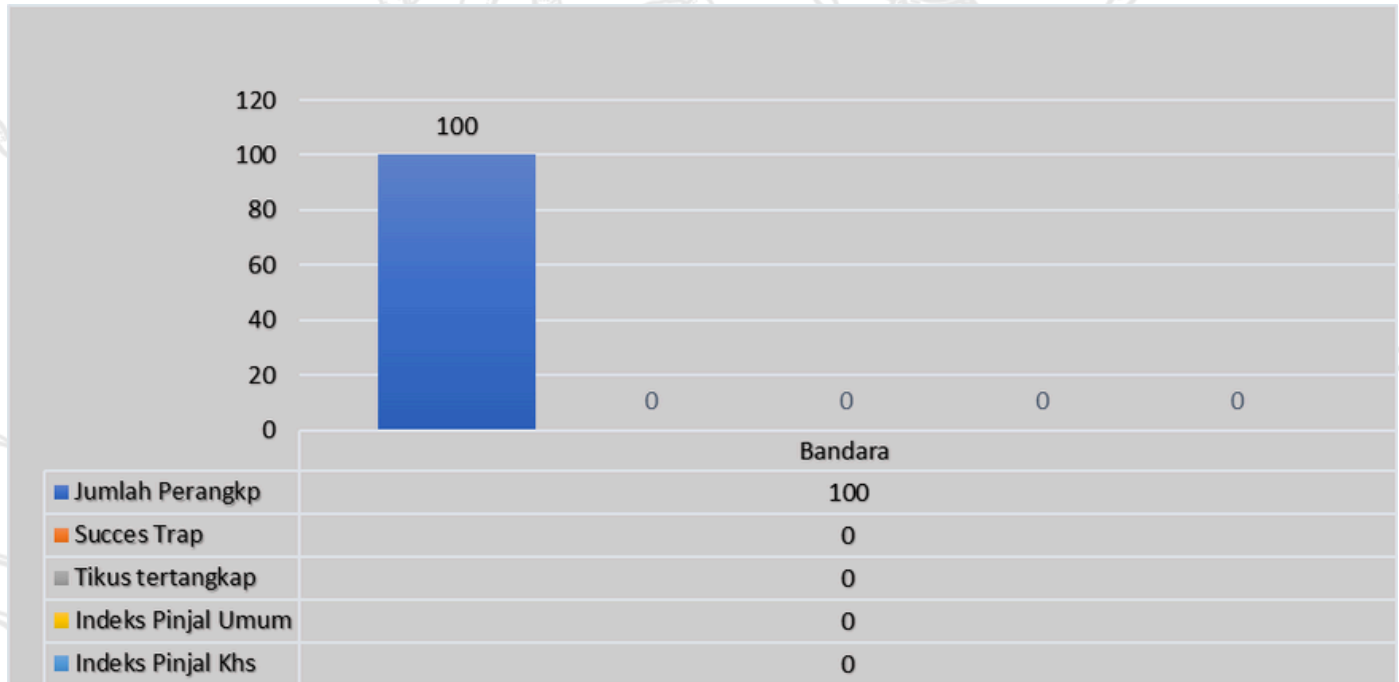
## DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-38 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 9 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



# PELAKSANAAN SURVEI PES DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei Pes di wilayah kerja pelabuhan laut sebagai upaya deteksi dini dan pencegahan potensi penularan penyakit tular rodensia dan pinjal.

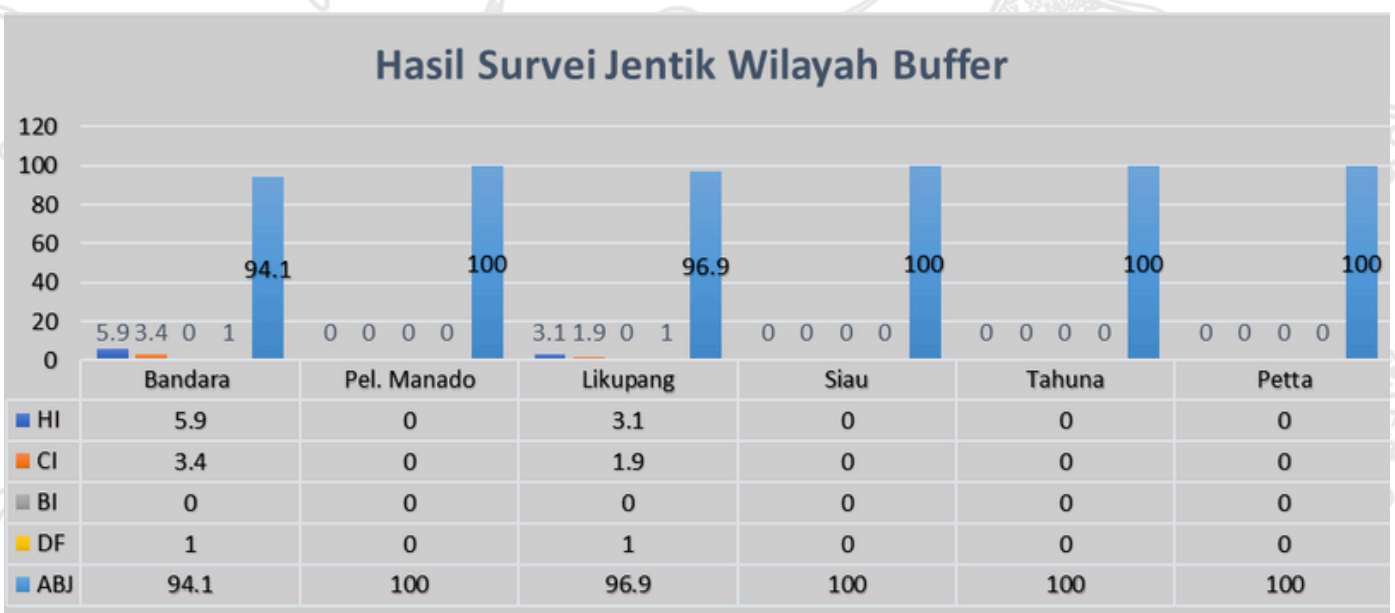
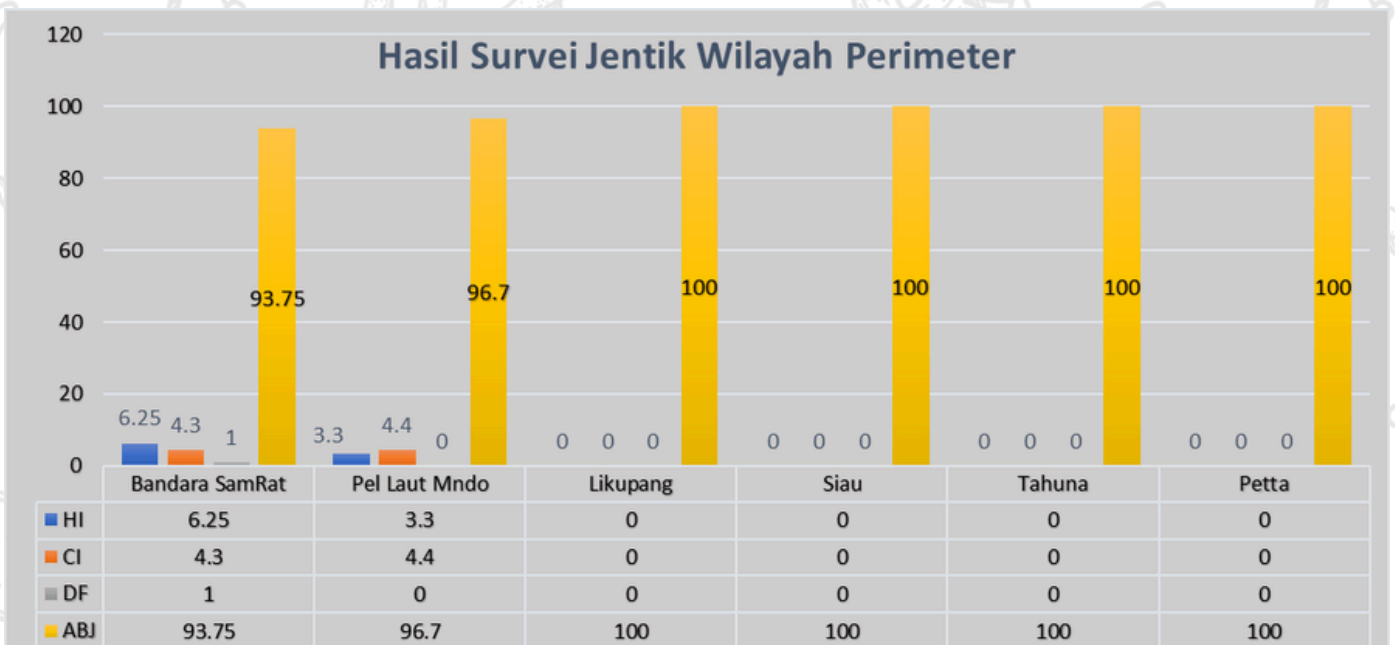
Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pada Bandara Sam Ratulangi Manado diperoleh success trap sebesar 0% dengan indeks pinjal 0.

Data ini menjadi gambaran kondisi populasi rodensia dan pinjal di wilayah kerja, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar analisis risiko serta penyusunan langkah pengendalian dan pencegahan penyakit. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari komitmen Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado dalam menjaga wilayah pelabuhan tetap sehat, aman, dan terlindungi dari ancaman penyakit tular vektor dan zoonosis.





# PELAKSANAAN SURVEI DBD DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Dalam rangka upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan kegiatan survei jentik nyamuk *Aedes aegypti* di wilayah kerja. Survei ini bertujuan untuk memantau kepadatan vektor, mengetahui angka bebas jentik (ABJ), serta mengidentifikasi potensi risiko penularan di lingkungan masyarakat.

Kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan rumah, tempat penampungan air, serta lokasi potensial perkembangbiakan nyamuk. Hasil survei ini menjadi dasar dalam menentukan langkah intervensi pengendalian vektor, seperti pemberdayaan masyarakat melalui gerakan 3M Plus, penyuluhan kesehatan, serta kolaborasi lintas sektor.

Melalui survei ini diharapkan masyarakat semakin peduli dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi potensi genangan air, dan bersama-sama berperan aktif dalam menurunkan risiko penularan DBD.



# PELAKSANAAN SURVEI DIARE DI WILAYAH KERJA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan survei vektor diare di wilayah kerja pelabuhan laut dan bandara. Fokus kegiatan ini adalah memantau kepadatan lalat dan kecoa yang merupakan vektor potensial penyebar penyakit diare.

Berdasarkan hasil pengamatan, kepadatan lalat dan kecoa berada pada kategori rendah, sehingga risiko penularan penyakit diare dari vektor masih tergolong kecil. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya pengelolaan kebersihan lingkungan, sanitasi, dan pengendalian vektor di area pelabuhan serta bandara sudah berjalan cukup baik. Meski demikian, masih terdapat beberapa titik yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan vektor, khususnya di area dengan penumpukan sampah dan kelembaban tinggi.

Interpretasi kategori rendah ini menandakan efektivitas kegiatan pengawasan dan kerja sama lintas sektor dalam menjaga kualitas sanitasi lingkungan. Namun, upaya pengendalian vektor harus tetap berkesinambungan untuk mencegah peningkatan populasi lalat dan kecoa yang sewaktu-waktu dapat memicu risiko diare.



## KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan dan alat angkut : Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 17.706 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 312 pesawat. Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 31.305 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 382 kapal.
2. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas : 56 layanan dengan pelayanan tertinggi yaitu penyakit tidak menular sebanyak 31 (55,4%) pelayanan, dan terendah yaitu penyakit menular yaitu 1 (1,8 %) pelayanan. Pelayanan kesehatan rujukan berjumlah 4 rujukan yang berasal dari Pelabuhan dan Bandara.
3. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
  - Surat izin angkut jenazah berjumlah 15 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 77 surat.
  - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 244 dokumen.
  - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 87 dokumen kesehatan pada orang.
4. Berdasarkan pengawasan barang :
  - Terdapat 15 jenazah dengan jumlah 9 jenazah di tiba dan 6 jenazah di berangkat.
5. Berdasarkan kegiatan Survei Pes di Bandara Sam Ratulangi Manado diperoleh hasil success trap 0% dengan indeks pinjal 0.
6. Berdasarkan kegiatan survei DBD:
  - Hasil Bandara ABJ Bufer 94.1 dan perimeter 93.75, Pelabuhan Manado ABJ Bufer 100 dan perimeter 96.7 ; Wilker Likupang ABJ Bufer 96.9 dan perimeter 100 , Siau ABJ Bufer 100 dan perimeter 100, Tahuna ABJ Bufer 100 dan perimeter 100, Peta ABJ Bufer 100 dan perimeter 100
7. Berdasarkan kegiatan Survei Diare di wilayah kerja BKK Kelas I Manado diperoleh hasil interpretasi kategori rendah atau kecil.



## REKOMENDASI



- ✓ MELAKUKAN TRIAL ALL INDONESIA UNTUK PENINGKATAN KEWASPADAAN DI PINTU MASUK
- ✓ MELAKUKAN PEMANTAUAN PERKEMBANGAN PENYAKIT SECARA GLOBAL DAN NASIONAL UNTUK KEWASPADAAN DAN DETEKSI DINI DI PINTU MASUK
- ✓ PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP PENGAWASAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN DI SEMUA PINTU MASUK BANDARA DAN PELABUHAN
- ✓ DIHARAPKAN BAGI PETUGAS DI SETIAP WILAYAH KERJA UNTUK MENGISI RISK BASED ASSESMENT (RBA) KETIKA MELAKUKAN PENGAWASAN ALAT ANGKUT
- ✓ PERLU KETERLIBATAN MASYARAKAT DAN STAKEHOLDER PELABUHAN/BANDARA DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN, MELAKUKAN PENGELOLAAN SAMPAH SECARA RUTIN, SERTA MEMASTIKAN TIDAK ADA GENANGAN ATAU SISA MAKANAN YANG DAPAT MENJADI MEDIA PERKEMBANGBIAKAN VEKTOR.
- ✓ BAGI PETUGAS DIHARAPKAN SELALU MEMASTIKAN KETERSEDIAAN OKSIGEN DAN ALAT KESEHATAN YANG KEMUNGKINAN AKAN DIGUNAKAN SAAT PEMINDAHAN PASIEN KE RUMAH SAKIT RUJUKAN
- ✓ MELAKUKAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PETUGAS MELALUI WEBINAR, WORKSHOP, DLL TERKAIT DENGAN KEGAWATDARURATAN MEDIS
- ✓ DIHARAPKAN PADA SAAT MELAKUKAN RUJUKAN MAUPUN PEMERIKSAAN PASIEN DAN PENUMPANG PETUGAS DIWAJIBKAN UNTUK SELALU MENGGUNAKAN APD

Kemenkes

## 4 Gerakan Senam B-Fit di Area Kerja bag.1



**1 Sprint**

Tiru gerakan jalan selagi di atas kursi kerja dan lakukan selama **20 detik** dengan sedikitnya **10 repetisi**.



**2 Elbow to Knee**

Angkat kaki secara bergantian seolah merapatkan sikut ke lutut kaki. Lakukan gerakan ini selama **30 detik** dengan sedikitnya **10 repetisi**.

@ptm\_id | @penyakitidakmenular.id | PenyakitTidakMenularIndonesia | +62 821-2590-0597



Sobat Sehat Yuk, aktifkan tubuhmu dengan **4 gerakan senam B-fit**.  
 Bagian 1 : Sprint & Elbow to Knee! Gerakan ini bisa kamu lakukan saat istirahat kerja.  
 Bagian 2 : Jumping Jack Seat  
 Bagian 3 : Seat Kicking  
[#CERDIK](#) [#DukungGERMAS](#) [#AktivitasFisik](#) [#SenamBFIT](#)  
[#penyakitidakmenular](#)

Kemenkes

## 4 Gerakan Senam B-Fit di Area Kerja bag.2



**Jumping Jack Seat**

Angkat tangan lurus ke atas dan buka kaki melebar selagi tangan di atas

Segera turunkan tangan dan rapatkan kaki

Lakukan gerakan ini selama **30 detik** sedikitnya **10 repetisi** atau gerakan ulangan

@ptm\_id | @penyakitidakmenular.id | PenyakitTidakMenularIndonesia | +62 821-2590-0597



Kemenkes

## 4 Gerakan Senam B-Fit di Area Kerja bag.3



**4 Seat Kicking**

Angkat salah satu kaki kemudian luruskan seolah menendang dan kembalikan ke bawah

@ptm\_id | @penyakitidakmenular.id | PenyakitTidakMenularIndonesia | +62 821-2590-0597



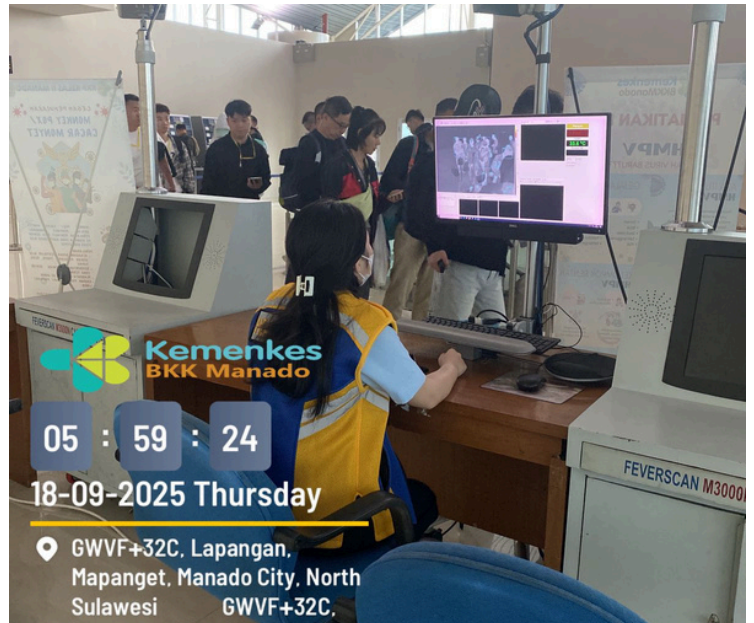


© PL31B219GNHWY - Timemark Verified

**08:14**

## Piket Pengawasan Ijin Angkut Jenazah

Rabu, 17/09/2025



**Kemenkes BKK Manado**

**05 : 59 : 24**

**18-09-2025 Thursday**

📍 GWVF+32C, Lapangan, Mapanget, Manado City, North Sulawesi  
GWVF+32C.



© BT21AGAR2WRTT9 - Timemark Verified

**19:52** ✓

## Selesai

Kamis, 18 September 2025  
Jl. Bandara Sam Ratulangi, Lapangan, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara

Pengawasan PPLN:



## • Marki Cam

- ◆ Waktu: 08:05
- ◆ Tanggal: 17-09-2025 Rabu
- ◆ Lokasi: GWRC+4V0



© EPOME33LHAW1YL - Timemark Verified



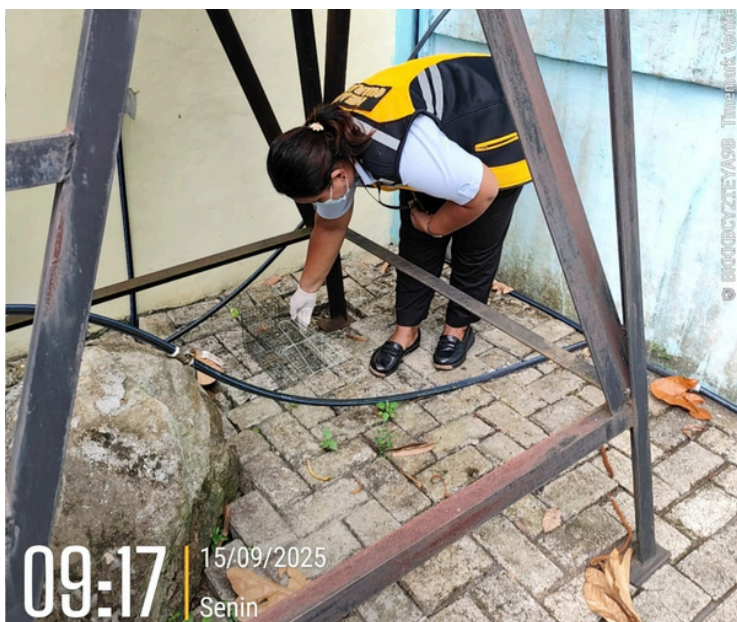
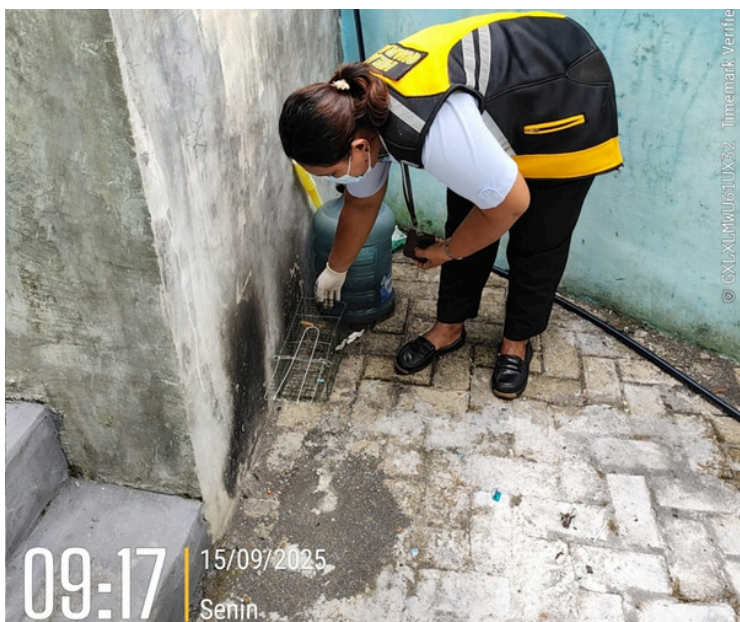
**Kemenkes BKK Manado**

**12 : 49 : 36**

**20-09-2025 Sabtu**

📍 Lapangan, Mapanget, Manado City, North Sulawesi  
Lapangan, Kec. Mapanget,





**Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>**

**Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik**  
<http://bit.ly/3GWvvJI>

**Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!**



**Survey Kepuasan Masyarakat**

